

**PENERAPAN METODE PRESENTASI PADA MATA PRAKTIKUM HISTOLOGI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI SEMESTER 1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:

ARFIN DWI SUSANTI

A420 080 008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

**PENERAPAN METODE PRESENTASI PADA MATA PRAKTIKUM HISTOLOGI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI SEMESTER 1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

Arfin Dwi Susanti

Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS

Abstrak: Salah satu mata praktikum yang dilaksanakan di Laboratorium Biologi adalah Histologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi praktikum dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Analisis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan (*independent sample t test*). Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari nilai pretes, buku laporan praktikum, nilai presentasi dan nilai responsi. Penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi didapatkan hasil *mean* nilai akhir tanpa penerapan presentasi 61,7 dan *mean* nilai akhir dengan penerapan presentasi 72,2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012.

Kata kunci: *metode presentasi, praktikum Histologi, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga berfungsi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan jasa. Fakultas yang dikelola UMS salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi yang dikelola.

Program Studi Pendidikan Biologi yang berada di UMS ini selain membelajarkan ilmu Biologi juga membelajarkan bagaimana menjadi pendidik yang berkualitas. Biologi atau ilmu hayat merupakan suatu ilmu tentang kehidupan yang membantu manusia mengenal dirinya sehingga organisme mengenal lingkungannya. Biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Salah satu mata kuliah dalam Program Studi Pendidikan Biologi UMS ini adalah mata kuliah Histologi.

Histologi berasal dari bahasa Yunani *histos*, yang berarti “jaringan” dan *logia* yang berarti “ilmu yang mempelajari” atau pengetahuan atau ilmu mengenai jaringan, baik tumbuh-tumbuhan maupun hewan (Leeson, 1996 : 1). Histologi adalah pelajaran tentang sel dan matriks ekstraseluler dari jaringan. Ukuran sel dan matriks ekstraseluler yang kecil membuat perkembangan Histologi bergantung

pada penggunaan dan pengembangan mikroskop. Histologi bukan hanya mencakup pengetahuan mengenai berbagai jaringan, tetapi juga berbagai sel dan sistem organ (Junqueira, 1998 : 1).

Histologi menjadi penting bagi semua ilmu tentang kehidupan termasuk dalam mempelajari ilmu Biologi. Untuk mempelajari Histologi tidak hanya dengan pemberian fakta dan konsep saja, tetapi bagaimana peserta didik dilatih untuk menemukan fakta dan konsep tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi bagi para pendidik mengajarkan semua fakta dan konsep kepada peserta didik. Persaingan yang sangat tinggi di era globalisasi saat ini, tentunya menuntut untuk selalu mengembangkan pengetahuan sains. Maka lulusan dari suatu jenjang pendidikan hendaknya tidak hanya mempunyai kecakapan dalam menguasai konsep saja tetapi mempunyai kemampuan agar mampu bersaing di era global seperti sekarang ini. Untuk menunjang kesempurnaan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi selain dari mata kuliah sendiri juga ditunjang dengan diadakannya praktikum Histologi.

Menurut Heru (2010), praktikum adalah subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan terstruktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik tentang teori atau agar peserta didik menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan

dengan suatu pengetahuan atau suatu mata kuliah. Dalam hal ini setelah peserta didik mendapatkan hasil dari suatu praktikum, maka mereka dapat mempresentasikannya dengan menggunakan metode presentasi.

Presentasi adalah penyajian materi secara lisan oleh pembicara dengan menggunakan ide dan pemikiran yang terorganisasi. Kelebihan dari metode presentasi adalah peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain pembicara/penyaji yang aktif, juga dapat merangsang diskusi secara aktif antara pembicara/penyaji dengan pendengar. Kegiatan presentasi yang diterapkan pada mata praktikum Histologi menggunakan media Optilabs, merupakan perangkat tambahan untuk menambah fungsi digital pada mikroskop analog.

Praktikum Histologi merupakan bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk menguji dan melaksanakan suatu teori dari mata kuliah Histologi sendiri. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 adalah melihat di atas mikroskop beberapa preparat awetan sesuai dengan latihan yang dipraktikkan kemudian menggambar hasil pengamatan. Kegiatan tersebut dilakukan selama praktikum Histologi dilakukan selama 1 semester atau 6 latihan, sehingga kegiatan praktikum sedikit membosankan dan prestasi belajar yang diperoleh pun kurang memuaskan. Oleh karena itu, pada praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012 diterapkan metode presentasi agar kegiatan praktikum lebih aktif, tidak membosankan dan

dapat meningkatkan prestasi belajar praktikum Histologi.

Untuk meningkatkan hasil praktikum Histologi, perlu dilakukan usaha-usaha yaitu dalam melakukan penilaian hasil praktikum Histologi dilengkapi dengan pengamatan hasil presentasi praktikum. Presentasi dilakukan setelah semua praktikum dilaksanakan pada setiap latihannya. Hal tersebut dilakukan agar praktikan dapat memperdalam materi praktikum, melatih kemampuan berbicara dan lebih percaya diri ketika berada di depan kelas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rachmawati (2011), nilai presentasi pada praktikum Sistematika Hewan Vertebrata (SHV) memberikan pengaruh pada hasil akhir praktikum mahasiswa program studi pendidikan Biologi FKIP UMS tahun akademik 2010.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Metode Presentasi pada Mata Praktikum Histologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012”.

Berdasarkan berbagai latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012?”.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku itu meliputi perubahan secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat continue dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan bersifat bertujuan dan terarah. (Slameto, 2011 : 2).

Pembelajaran merupakan proses yang bukan hanya proses pengungkapan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga suatu proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif. Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan peserta didik untuk belajar karena tujuan utama pembelajaran adalah peserta didik itu belajar. Keberhasilan pendidik memberikan pembelajaran yang efektif ditandai dengan proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran aktif dalam kegiatan mengajarnya adalah mengaktifkan siswa, dan guru tidak begitu banyak melakukan aktivitas. Aktivitas lebih banyak dilakukan oleh siswa, walaupun demikian tidak berarti

guru tinggal diam. Guru memberikan petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan menguasai, dan mengadakan evaluasi (Munir, 2009:53).

Histologi merupakan ilmu yang menguraikan tentang jaringan secara terinci dan hubungan antara komponen-komponen jaringan itu dengan fungsi yang mereka lakukan. Meskipun tubuh tersusun oleh bermacam-macam jaringan, namun berdasarkan atas susunan sel, hubungan antara sel dengan mediumnya (bahan antar sel) serta sifat-sifat bahan antar selnya, dapat dibedakan menjadi empat jaringan utama, yaitu: (1) jaringan epitel, (2) jaringan pengikat, (3) jaringan otot, (4) jaringan saraf (Arief, 2004 : 48)

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk, yaitu “hasil” menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dan “ belajar” dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk menguaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan berbagai bidang

termasuk pendidikan (Purwanto, 2009 : 44).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Biologi FKIP UMS tahun akademik 2011/2012 dengan pelaksanaan bulan September 2011 sampai Maret 2012. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Keterangan-keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung. Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Arikunto, 2010 : 17)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Biologi yang mengambil mata praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu mahasiswa Biologi yang mengambil mata praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive*

sampling, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu atau ciri-ciri tertentu atau sifat-sifat dari populasi yang telah diketahui.

Data dalam penelitian ini adalah nilai akhir mata praktikum Histologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah nilai akhir mata praktikum Histologi mahasiswa Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai akhir mata praktikum Histologi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan presentasi pada praktikum Histologi.

Prosedur penelitian ini adalah Pada praktikum Histologi tahun ajaran 2011/2012 yang dilakukan di Laboratorium Biologi UMS terdiri dari 6 latihan yang akan dipraktikkan. Sebelum melakukan kegiatan praktikum para asisten melakukan persiapan praktikum agar praktikum berjalan dengan lancar. Seminggu sebelum kegiatan praktikum dimulai, dosen dan asisten mengadakan kegiatan asistensi. Pretest dilakukan setelah kegiatan asistensi. Satu hari sebelum kegiatan praktikum dimulai, asisten menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum. Pada saat praktikum dimulai, praktikan wajib menggunakan jas praktikum dan duduk sesuai kelompok. Praktikum dilakukan selama 120 menit dalam setiap latihannya. Kegiatan praktikum dimulai dengan pembagian buku praktikum, penjelasan sedikit tentang kegiatan

praktikum dilanjutkan dengan kegiatan praktikum dan 10-20 menit digunakan untuk presentasi 1-2 kelompok per latihannya. Kelompok yang mempresentasikan hasil praktikumnya digunakan sistem random (acak) sehingga semua praktikan siap untuk presentasi.

Metode pengumpulan data, yaitu meliputi Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data seperti daftar nama mahasiswa dan daftar-daftar lainnya yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Dari data dokumentasi dapat diperoleh daftar nama-nama dan nomor induk mahasiswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 165 mahasiswa.

Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Data penelitian yang diambil adalah data nilai praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 yaitu tanpa penerapan presentasi dan data nilai praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012 yaitu dengan penerapan presentasi.

Tabel 1 menyatakan rekapitulasi skor nilai praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 yaitu tanpa penerapan presentasi dan skor nilai praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012 yaitu dengan penerapan presentasi.

Nilai	Tanpa Presentasi					Dengan Presentasi				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Tertinggi	97	-	88	84	82.3	100	75	89.9	84	83.9
Terendah	18	-	56	6	36	40	65	62.8	10	52.7
SD	15	-	5.9	13.7	9.1	12	2.2	3.9	16	6.6
Mean	73	-	74	39	61.7	77.7	71	84	57	72.2

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan (*Independent sample t Test*) yaitu uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama secara signifikan (Widiyanto, 2010 : 66).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ket: 1 : nilai pretest

2 : nilai presentasi

- 3 : nilai praktikum
- 4 : nilai responsi
- 5 : nilai akhir praktikum

Berdasar dari data Tabel 1, data yang telah diperoleh, rata-rata nilai (pretest, praktikum, responsi dan nilai akhir) dengan penerapan metode presentasi lebih besar daripada rata-rata nilai tanpa penerapan metode presentasi. Data yang telah diperoleh, nilai rata-rata (*mean*) dengan penerapan presentasi seluruhnya lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*) tanpa presentasi. Ditunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pada praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi adalah 73 dan rata-rata nilai pretest pada praktikum dengan penerapan presentasi adalah 77,7. Rata-rata nilai praktikum pada mata praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi yaitu 74 dan rata-rata nilai praktikum dengan penerapan presentasi yaitu 84. Rata-rata nilai responsi (ujian praktikum) pada praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi adalah 39 dan rata-rata nilai responsi pada praktikum dengan penerapan presentasi adalah 57. Rata-rata nilai akhir pada praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi adalah 61,7 dan rata-rata nilai akhir pada praktikum dengan penerapan presentasi adalah 72,2.

Statistik Prestasi Belajar praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011

N	Valid	199
	Missing	0
Mean		61.549
Std. Error of Mean		.6512
Median		62.000

Std. Deviation		9.1864
Variance		84.390
Kurtosis		-.171
Std. Error of Kurtosis		.343
Range		46.3
Minimum		36.0
Maximum		82.3
Percentiles	10	49.000
	25	55.667
	50	62.000
	75	68.333
	90	74.333

Statistik Prestasi Belajar praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012

N	Valid	164
	Missing	0
Mean		72.201
Std. Error of Mean		.5130
Median		73.400
Std. Deviation		6.5694
Variance		43.157
Kurtosis		-.025
Std. Error of Kurtosis		.377
Range		31.2
Minimum		52.7
Maximum		83.9
Percentiles	10	61.550
	25	68.425
	50	73.400
	75	77.100
	90	79.400

Tabel 2. Data hasil uji *independent sample t test* prestasi belajar praktikum Histologi tanpa presentasi dan dengan presentasi.

metode pembelajaran			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prestasi belajar	tanpa presentasi	99	61.687	9.1420	.6481
	dengan presentasi	64	72.201	6.5694	.5130

Hasil analisis deskriptif untuk tanpa presentasi ditunjukkan oleh dapat dijelaskan bahwa diperoleh rasio kurtosis sebesar $-0,499$ yang mengandung pengertian bahwa jika rasio kurtosis antara -2 sampai 2 dapat dikatakan bahwa sampel data nilai Histologi tahun akademik 2010/2011 atau tanpa penerapan presentasi adalah normal. Sedangkan hasil analisis deskriptif untuk penerapan presentasi ditunjukkan oleh dapat dijelaskan bahwa diperoleh rasio kurtosis sebesar $-0,066$ yang mengandung pengertian bahwa jika rasio kurtosis antara -2 sampai 2 dapat dikatakan bahwa sampel data nilai Histologi tahun akademik 2011/2012 atau dengan penerapan presentasi adalah normal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel data prestasi belajar untuk tanpa penerapan presentasi

dan sampel data prestasi belajar untuk dengan penerapan presentasi adalah normal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Jumlah data untuk tanpa presentasi dan dengan presentasi besarnya tidak sama, oleh karena itu untuk mengetahui perbedaan prestasi hasil praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi dan dengan penerapan presentasi maka dilakukan uji dengan menggunakan *Independent sample t test* yaitu uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama secara signifikan. Untuk mengetahui perbedaan prestasi hasil praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi dan dengan penerapan presentasi dapat dilihat pada table berikut:

Dari tabel 2, diketahui bahwa mean prestasi belajar praktikum Histologi tanpa presentasi yaitu 61,687, sedangkan mean prestasi belajar praktikum Histologi dengan presentasi yaitu 72,201. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar praktikum Histologi dengan penerapan presentasi lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar praktikum Histologi dengan penerapan metode presentasi dan prestasi belajar praktikum Histologi tanpa penerapan metode presentasi.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara prestasi belajar praktikum Histologi dengan penerapan metode presentasi dan prestasi belajar praktikum

presentasi menggunakan analisis uji t test.

Analisis uji F, dari tabel tersebut diketahui bahwa F_{hitung} untuk prestasi belajar adalah 16,589 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua varians populasi tidak sama/berbeda secara nyata artinya terdapat perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun

Tabel 3. Uji analisis *independent sample t test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
prestasi belajar	Equal variances assumed	16.589	.000	-12.335	361	.000	-10.5145	.8524	-12.1908	-8.8381
	Equal variances not assumed			-12.721	354.703	.000	-10.5145	.8265	-12.1399	-8.8890

Histologi tanpa penerapan metode

Akademik 2011/2012.

Dari analisis uji t, dari tabel diketahui t hitung adalah -12,335 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi praktikum dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Keterangan-keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung. Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan (*Independent sample t Test*) yaitu uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama secara signifikan.

Presentasi adalah suatu kegiatan yang tujuan utamanya adalah menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu informasi kepada seseorang atau sejumlah orang. Presentasi bukan berarti mengajarkan namun lebih kepada mengkomunikasikan dan meyakinkan pendengar akan suatu ide atau pemikiran. Presentasi juga dapat diartikan memperkenalkan, menuntut dan meyakinkan pendengar akan suatu subjek pembicaraan dalam hal ini adalah materi sesuai dengan praktikum Histologi.

Penilaian pada metode presentasi ini adalah aspek penyampaian materi, penyajian materi, dan kemampuan menjawab. Dimana ketiga aspek tersebut mempunyai skor antara 6,5 sampai 7,5. Berdasarkan uji statistik *Independent sample t Test* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012, karena nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$.

Prestasi belajar pada mata praktikum Histologi berupa nilai akhir yang didapat dari nilai pretest,

nilai praktikum, nilai presentasi dan nilai responsi, dimana dengan penerapan presentasi, peserta didik akan lebih banyak memberi kesempatan untuk belajar. *mean* nilai akhir praktikum Histologi tanpa presentasi yaitu 61,7, sedangkan *mean* nilai akhir praktikum Histologi dengan presentasi yaitu 72,2. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *mean* nilai akhir praktikum Histologi dengan penerapan presentasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akhir praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi.

Pre tes merupakan test yang diberikan sebelum kegiatan praktikum dilakukan, pada praktikum Histologi dilakukan setelah kegiatan asistensi dilakukan. Tujuan pre tes untuk mengetahui sejauh manakah materi yang diberikan pada saat asistensi telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Fungsi pre tes ini antara lain menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran. *mean* nilai pre tes praktikum Histologi tanpa presentasi yaitu 73, sedangkan *mean* nilai pre tes praktikum Histologi dengan presentasi yaitu 77,7. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *mean* nilai pre tes praktikum Histologi dengan penerapan presentasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre tes praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi.

Pada penelitian ini metode presentasi tidak berpengaruh terhadap nilai pre tes karena pre tes diadakan sebelum kegiatan presentasi dilakukan. Nilai pre tes meningkat dikarenakan kegiatan

asistensi yang digunakan pada tahun akademik 2011/2012 ini langsung mengacu pada preparat awetan yang dibantu dengan alat yaitu optilab.

Laporan praktikum berupa buku kerja praktikum yang berisi tentang judul, tujuan, alat dan bahan, gambar dari pengamatan preparat dan keterangan gambar. Laporan praktikum ini dikerjakan pada saat kegiatan praktikum Histologi berlangsung dan dikumpulkan setelah kegiatan praktikum selesai. *mean* nilai laporan praktikum Histologi tanpa presentasi yaitu 74, sedangkan *mean* nilai laporan praktikum Histologi dengan presentasi yaitu 84. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *mean* nilai laporan praktikum Histologi dengan penerapan presentasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai laporan praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi.

Responsi atau ujian praktikum merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dari suatu satuan pendidikan. Materi pada ujian praktikum (responsi) adalah materi dari latihan I-VI atau yang telah dipelajari selama 1 semester. Kegiatan responsi dilakukan pada akhir kegiatan praktikum, pada praktikum Histologi dilakukan setelah semua latihan selesai dilakukan. Tujuan dari responsi adalah untuk mengukur pencapaian prestasi belajar peserta didik. *mean* nilai responsi praktikum Histologi tanpa presentasi yaitu 39, sedangkan *mean* nilai responsi praktikum Histologi dengan presentasi yaitu 57. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *mean*

nilai responsi praktikum Histologi dengan penerapan presentasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai responsi praktikum Histologi tanpa penerapan presentasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan praktikum di Laboratorium Biologi hendaknya perlu diterapkan metode presentasi sehingga keaktifan peserta didik lebih baik.
2. Pembelajaran dengan metode presentasi dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan karena dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Mochammad. 2004. *Histologi Umum Kedokteran*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Junqueira, Carlos, dkk. 1998. *Histologi Dasar (Basic Histology) Edisi 8*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Leeson, Ronald, dkk. 1996. *Buku Ajar Histologi (Textbook of Histology) Edisi V*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows*. Surakarta: UMS Press.